FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI DOKTER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Raya Raden Patah, Parung Serab, Kota Tangerang, Banten 15153. Telp. 021-4161 4011 / 0878 0005 0052

Website : fk.uhamka.ac.id, Email : kedokteran@uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 676 /F.03.08/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberikan tugas kepada :

Nama	:	*daftar nama terlampir*
Tugas	:	Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi antara Fakultas Kedokteran UHAMKA bersama *Management And Science University* (MSU) Malaysia dengan tema Edukasi dan Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Klinik Fakultas Kedokteran UHAMKA
Hari/Tanggal	:	29 April 2026
Waktu	:	Pukul 07.30 WIB - Selesai
Tempat	:	Klinik Fakultas Kedokteran UHAMKA Jl. Raden Patah No.01, RT.002/RW.006, Parung Serab, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 13460

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Jakarta, 24 April 2026

Plt. Dekan,

Dr. Anisia Kumala Masyhadi, Lc, M.Psi, Psikolog

Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan I, II, III FK UHAMKA
2. KTU FK UHAMKA

Lampiran I.
Nomor : 676 /F.03.08/2026
Tanggal : 24 April 2026

DAFTAR NAMA DOSEN & MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UHAMKA

1. dr. Erlina Pudyastuti, MKM
2. dr. Zainal Abidin, MKM
3. Muhamad Arif Budiman, S.Pd, M.Biomed
4. dr. Nurhayati, MARS
5. Shinta Dewi Permata Sari, S.Si, M.Biomed
6. Dr. Sri Suciati Ningsih, S.Si, M.Biomed
7. dr. Aditiawarman, MPH
8. Mahsya Putri Luthfiya
9. Nazla Afifa
10. Abiyyi Umar
11. Halawati Rizkiyana Labibah
12. Shoffy Alwida Kinasih
13. Raditya Bena Friza
14. Sabrina Syifa Azzahra
15. Nawwar Ujiatno
16. Nurul Aulia
17. Zahratu Nafisa
18. Fidelia Selma Dealova
19. Indy Arianti
20. Meuthia Aulia Zulkarnain
21. Ananda Zahra Diniawati
22. Mika Vera Lusiana
23. Mercy Mirachel Sir
24. Fauzan Naufal
25. Abdul Majid Alifudin
26. Qotrunada Salsabila
27. Zhafarina Awanis

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENYULUHAN MASYARAKAT BEKERJA SAMA DENGAN *MANAGEMENT AND SCIENCE UNIVERSITY* (MSU) MALAYSIA

EDUKASI DAN DETEKSI DINI PENYAKIT JANTUNG KORONER (PJK) DI KLINIK FK UHAMKA

Disusun oleh:

dr. Erlina Pudyastuti, M.KM
dr. Zainal Abidin, M.KM
Muhamad Arif Budiman, S.Pd., M.Biomed
dr. Nurhayati, MARS., M.KM
Shinta Dewi Permata Sari, S.Si., M.Biomed
Dr. Sri Suciati Ningsih,
dr. Aditiawarman, MPH. -

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2026

HALAMAN PENGESAHAN PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	: Edukasi dan Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner (Pjk) Dengan Echokardiografi Di Klinik Fk UHAMKA
2. Mitra Program PKM	: S1 Teknik Kardiovaskuler MSU
3. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama	: dr. Erlina Pudyastuti, M.KM
b. NIDN	0301087603
c. Program Studi/Fakultas	: Teknik Kardiovaskuler/ Kedokteran
d. Alamat Rumah	: Jl. Ciledug Raya No.56
e. No Handphone	: 08111668227
f. E-mail	: dr.poedy@uhamka.ac.id
4. Anggota Tim Dosen	
a. Jumlah Anggota	: 4 orang
b. Nama dosen 1	: dr. Zainal Abidin, M.KM/0321118406
c. Nama dosen 2	: dr. Erlina Pudyastuti, M.KM/0301087603
d. Nama dosen 3	: Muhamad Arif Budiman, S.Pd., M.Biomed/0314039201
e. Nama dosen 4	: dr. Nurhayati, MARS., M.KM/ 0326117204
f. Nama dosen 5	: Shinta Dewi Permata Sari, S.Si., M.Biomed
g. Nama dosen 6	: Dr. Sri Suciati Ningsih, S.Si., M.Biomed
h. Nama dosen 7	: dr. Aditiawarman, MPH
4. Lokasi Kegiatan/Mitra	
a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan)	: Klinik Fakultas Kedokteran UHAMKA,
b. Kabupaten / Kota	: Kota Tangerang
c. Provinsi	: Banten
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: -
e. Alamat Mitra/Telp/Faks	: Jl. Raden Patah No.01, RT.002/RW.006, Parung Serab
5. Jangka Waktu pelaksanaan	: 1 Hari
6. Biaya Total	: Rp.5000.000,00

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Klinik FK UHAMKA, Jl. Raden Patah No.01, RT.002/RW.006, Parung Serab, Kota Tangerang, bekerja sama dengan Program Studi S1 Teknik Kardiovaskuler Management and Science University (MSU) Malaysia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini penyakit jantung koroner (PJK) melalui penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan penunjang berupa elektrokardiografi (EKG), ekokardiografi (Echo), serta pemeriksaan fisik. Metode kegiatan meliputi penyuluhan interaktif mengenai faktor risiko dan pencegahan PJK, serta pemeriksaan langsung dengan alat penunjang untuk mendeteksi kondisi jantung peserta. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat dan respon positif terhadap pemeriksaan yang diberikan. Peserta merasa kegiatan ini membantu mereka memahami kondisi jantung secara lebih komprehensif dan memotivasi untuk menjaga gaya hidup sehat. Selain itu, hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta. Nilai rata-rata pre-test adalah 73.714 ± 16.104 dengan median 80 (30–100), sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 80.286 ± 13.824 dengan median 80 (50–100).

Kata Kunci: deteksi dini, penyakit jantung koroner, edukasi kesehatan, EKG, Echo, MSU Malaysia

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

PT Utama merupakan salah satu Perusahaan Amal Usaha Muhammadiyah dengan jumlah tenaga kerja yang cukup besar dan mayoritas pekerjanya berada pada kelompok usia produktif di atas 30 tahun. Kelompok usia ini secara epidemiologis memiliki risiko lebih tinggi terhadap penyakit jantung koroner (PJK), terutama disertai dengan faktor gaya hidup yang kurang sehat. Berdasarkan observasi awal, sebagian pekerja masih memiliki kebiasaan merokok, pola makan tinggi lemak dan karbohidrat sederhana, serta aktivitas fisik yang relatif rendah akibat tuntutan pekerjaan yang lebih banyak dilakukan di ruang kerja dengan mobilitas terbatas.

Selain faktor gaya hidup, beban kerja yang tinggi dan tekanan psikologis di lingkungan kerja juga berkontribusi terhadap peningkatan stres. Stres yang tidak dikelola dengan baik dapat memicu gangguan metabolik dan kardiovaskuler, sehingga memperbesar risiko terjadinya PJK. Meskipun perusahaan telah menyediakan fasilitas kesehatan dasar, pemeriksaan kesehatan rutin yang berfokus pada deteksi dini penyakit jantung belum menjadi kebiasaan yang terintegrasi dalam budaya kerja. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan program edukasi kesehatan yang lebih terarah, serta pemeriksaan penunjang seperti elektrokardiografi (EKG), ekokardiografi (Echo), dan pemeriksaan fisik untuk mengidentifikasi risiko PJK secara lebih dini.

Dengan demikian, PT Utama menjadi mitra yang strategis dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, karena intervensi yang dilakukan tidak hanya bermanfaat bagi pekerja secara individu, tetapi juga mendukung produktivitas perusahaan melalui peningkatan kesehatan karyawan.

1.2 Permasalahan Mitra

Pekerja PT Utama yang berusia di atas 30 tahun menghadapi sejumlah permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan risiko penyakit jantung koroner (PJK). Kesadaran mereka terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin masih rendah, sehingga deteksi dini terhadap gangguan jantung sering terabaikan. Kebiasaan hidup yang kurang sehat, seperti merokok, pola makan tinggi lemak dan karbohidrat sederhana, serta minimnya aktivitas fisik, semakin memperbesar risiko terjadinya PJK. Selain itu, beban kerja yang tinggi dan tekanan target perusahaan menimbulkan stres kronis yang tidak diimbangi dengan keterampilan pengelolaan stres yang memadai. Kondisi ini membuat pekerja rentan terhadap gangguan kardiovaskuler

yang dapat menurunkan kualitas hidup dan produktivitas kerja. Di sisi lain, perusahaan belum memiliki program edukasi kesehatan yang secara khusus berfokus pada pencegahan PJK, sehingga informasi mengenai faktor risiko dan langkah pencegahan masih terbatas di kalangan pekerja. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan perlunya intervensi berupa penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan penunjang, agar pekerja dapat lebih memahami kondisi jantung mereka, meningkatkan kesadaran terhadap faktor risiko, serta termotivasi untuk menerapkan gaya hidup sehat dalam keseharian.

BAB II
TUJUAN PENYULUHAN

1.1 Tujuan Penyuluhan

1.1.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyakit degeneratif serta pentingnya pengelolaan stres secara sehat.

1.1.2 Tujuan Khusus

1. Memberikan penyuluhan kesehatan mengenai faktor risiko, pencegahan, dan pengelolaan penyakit jantung koroner.
2. Melaksanakan pemeriksaan penunjang berupa elektrokardiografi (EKG), ekokardiografi (Echo), dan pemeriksaan fisik untuk mendeteksi dini kondisi jantung peserta.
3. Meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin sebagai langkah preventif terhadap PJK.

1.2 Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah **pekerja PT Utama** yang berusia di atas 30 tahun dan memiliki risiko penyakit jantung koroner. Kegiatan dilaksanakan pada **29 April 2026** di Klinik FK UHAMKA, dengan target peserta yang belum memiliki pemahaman mendalam mengenai kesehatan jantung dan pentingnya deteksi dini PJK.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan promotif-preventif dengan melibatkan pekerja PT Utama sebagai mitra aktif dalam setiap tahap kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Koordinasi dan Perencanaan

Tahap awal dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak Klinik FK UHAMKA dan manajemen PT Utama untuk menentukan jadwal kegiatan, sasaran peserta, serta kebutuhan alat pemeriksaan penunjang. Tim pengabdian juga melakukan survei lokasi untuk memastikan kesiapan sarana pendukung seperti ruang pemeriksaan EKG dan Echo, area penyuluhan, serta alur peserta. Selain itu, dilakukan pembagian tugas antar anggota tim agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan terstruktur.

2. Persiapan Alat dan Bahan

Persiapan dilakukan dengan menyediakan alat pemeriksaan penunjang seperti elektrokardiografi (EKG), ekokardiografi (Echo), serta perlengkapan pemeriksaan fisik. Tim juga menyiapkan materi edukasi berupa poster dan slide presentasi yang berisi informasi mengenai faktor risiko PJK, pencegahan, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.

3. Pelaksanaan Skrining Kesehatan

Peserta terlebih dahulu melakukan registrasi, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik oleh tenaga kesehatan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan EKG dan Echo untuk mendeteksi kondisi jantung secara lebih komprehensif. Hasil pemeriksaan dicatat dan diberikan kepada peserta beserta penjelasan singkat mengenai interpretasinya. Bila ditemukan indikasi abnormal, peserta diberikan rekomendasi untuk pemeriksaan lanjutan di fasilitas kesehatan.

4. Penyuluhan Interaktif tentang PJK

Setelah pemeriksaan, peserta mengikuti sesi penyuluhan kesehatan yang disampaikan dengan metode ceramah interaktif dan diskusi dua arah. Materi penyuluhan mencakup faktor risiko PJK, dampak kebiasaan merokok, pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, serta pengaruh stres terhadap kesehatan jantung. Tim menggunakan media visual untuk meningkatkan pemahaman peserta, sekaligus memberikan kesempatan bertanya dan berbagi pengalaman.

5. Evaluasi Pengetahuan Peserta (Pre-test dan Post Test)

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah kegiatan selesai. Evaluasi ini bertujuan mengetahui peningkatan pengetahuan peserta mengenai PJK dan langkah pencegahannya.

6. Evaluasi dan Dokumentasi Kegiatan

Di akhir kegiatan, tim melakukan dokumentasi berupa foto, pencatatan jumlah peserta, serta rekap hasil pemeriksaan dan evaluasi pre-test/post-test. Laporan akhir disusun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

BAB IV
KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari para pekerja PT Utama yang menjadi peserta. Antusiasme terlihat tinggi baik pada saat pemeriksaan kesehatan maupun sesi penyuluhan. Banyak peserta yang baru pertama kali menjalani pemeriksaan jantung dengan **EKG dan Echo**, sehingga kegiatan ini memberikan pengalaman baru sekaligus meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya deteksi dini PJK. Materi penyuluhan mengenai faktor risiko PJK, termasuk bahaya merokok, pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, serta pengaruh stres terhadap kesehatan jantung, mendapat perhatian khusus dari peserta. Diskusi interaktif menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai memahami hubungan antara gaya hidup dan risiko penyakit jantung.

Tabel 1. Karakteristik Peserta PJK (n=35)

Variabel	Kategori	Frekuensi
Usia (tahun)	Rata-rata ± SD	50.9 ± 6.2
	Rentang	33 – 60
Jenis kelamin	Laki-laki	33 (94.3%)
	Perempuan	2 (5.7%)
Riwayat penyakit	Tidak ada	26 (74.3%)
	Hipertensi saja	2 (5.7%)
	Diabetes mellitus (DM) saja	1 (2.9%)
	Operasi saja	2 (5.7%)
	Kombinasi (Hipertensi+DM, Hipertensi+Stroke, dll)	4 (11.4%)
Tekanan darah (mmHg)	Sistol (rata-rata ± SD)	139.6 ± 18.0
	Diastol (rata-rata ± SD)	85.1 ± 11.2
Nadi (kali/menit)	Rata-rata ± SD	84.1 ± 12.3
SpO_2 (%)	Rata-rata ± SD	97.2 ± 2.6
IMT (kg/m²)	Rata-rata ± SD	23.8 ± 3.9
Suhu tubuh	Normal	35 (100%)

Karakteristik 35 peserta kegiatan deteksi dini penyakit jantung koroner (PJK) di Klinik FK UHAMKA menunjukkan bahwa mayoritas peserta berusia produktif dengan rata-rata 50,9 tahun dan rentang usia 33–60 tahun. Hal ini sesuai dengan kelompok usia yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap PJK. Dari segi jenis kelamin, sebagian besar peserta adalah laki-laki (94,3%), sementara perempuan hanya 5,7%. Dominasi laki-laki ini sejalan dengan data epidemiologi yang menyebutkan bahwa pria lebih rentan terhadap PJK, terutama pada usia di atas 40 tahun. Riwayat penyakit menunjukkan bahwa sebagian besar peserta tidak memiliki

penyakit kronis (74,3%), namun terdapat beberapa kasus hipertensi, diabetes mellitus, riwayat operasi, serta kombinasi penyakit seperti hipertensi dan stroke. Kondisi ini menegaskan adanya variasi faktor risiko yang dapat memengaruhi kesehatan jantung.

Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan rata-rata sistolik 139,6 mmHg dan diastolik 85,1 mmHg, yang mengindikasikan kecenderungan ke arah pre-hipertensi hingga hipertensi ringan. Tekanan darah yang relatif tinggi ini merupakan salah satu faktor risiko utama PJK. Rata-rata nadi peserta adalah 84,1 kali/menit, masih dalam batas normal namun cenderung tinggi pada sebagian individu. Saturasi oksigen (SpO_2) rata-rata 97,2% menunjukkan fungsi oksigenasi tubuh yang baik. Indeks Massa Tubuh (IMT) rata-rata 23,8 kg/m^2 berada dalam kategori normal hingga overweight ringan, yang dapat menjadi faktor tambahan risiko kardiovaskuler. Sementara itu, seluruh peserta memiliki suhu tubuh normal, sehingga tidak ada indikasi infeksi akut saat pemeriksaan.

Berdasarkan data diatas diketahui kelompok pekerja khususnya laki-laki, lebih banyak memiliki faktor risiko PJK meskipun sebagian besar belum memiliki riwayat penyakit kronis. Tekanan darah yang relatif tinggi dan kecenderungan overweight menjadi indikator penting perlunya intervensi kesehatan. Pemeriksaan penunjang seperti EKG dan Echo sangat relevan untuk mendeteksi dini adanya kelainan jantung, sehingga peserta dapat memperoleh gambaran lebih komprehensif mengenai kondisi kardiovaskuler mereka. Dengan adanya penyuluhan dan pemeriksaan ini, diharapkan peserta lebih sadar akan faktor risiko yang dimiliki dan terdorong untuk menerapkan gaya hidup sehat guna mencegah terjadinya PJK di masa mendatang (Tabel 1).

Selain itu, Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan penyakit jantung koroner (PJK). Nilai rata-rata pre-test sebesar 73,7 ± 16,1 dengan median 80 (rentang 30–100), sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 80,3 ± 13,8 dengan median 80 (rentang 50–100). Peningkatan ini setara dengan sekitar 8,9%, yang menandakan adanya perbaikan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Secara distribusi, nilai post-test lebih stabil dengan berkurangnya variasi skor rendah, menunjukkan bahwa peserta dengan pengetahuan awal terbatas memperoleh manfaat lebih besar dari kegiatan ini.

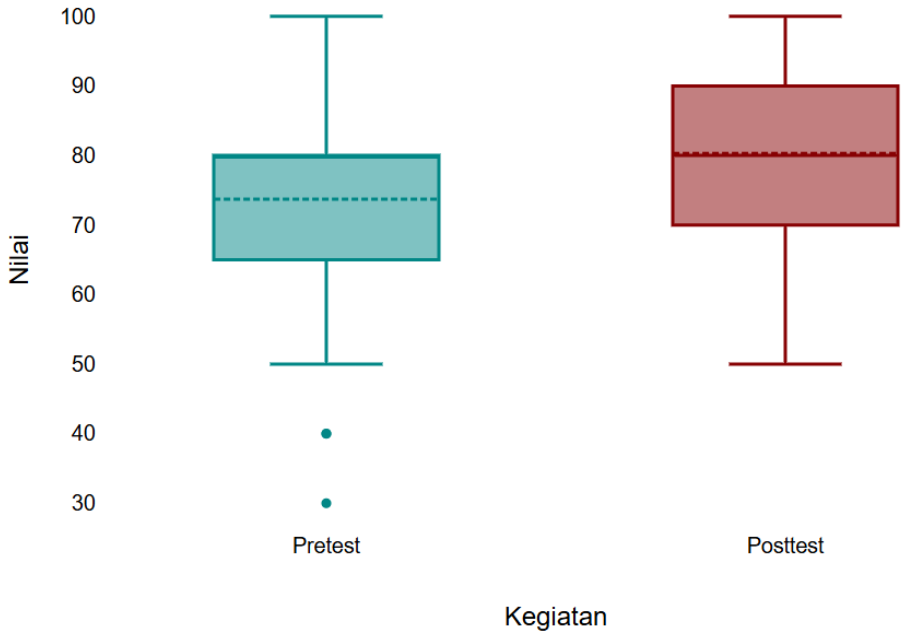

Gambar 1. Hasil Penilaian Pretest dan Posttest

Hasil temuan ini menunjukkan penyuluhan pengabdian Masyarakat ini interaktif yang dipadukan dengan pemeriksaan penunjang (EKG, Echo, dan pemeriksaan fisik) efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja mengenai faktor risiko serta pencegahan PJK. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan jantung pada kelompok pekerja usia produktif, sekaligus mendorong peserta untuk lebih peduli terhadap deteksi dini dan penerapan gaya hidup sehat.

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

1. Hambatan Pelaksanaan

Selama kegiatan berlangsung, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi jalannya program. Lokasi pemeriksaan dan penyuluhan yang berada di area klinik dengan aktivitas cukup padat menyebabkan gangguan kebisingan dari lingkungan sekitar, sehingga sebagian materi penyuluhan sulit terdengar dengan jelas oleh peserta. Selain itu, keterbatasan jumlah alat pemeriksaan penunjang seperti EKG dan Echo mengakibatkan antrean cukup panjang, sehingga beberapa peserta harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan pemeriksaan. Faktor waktu juga menjadi kendala, karena sebagian pekerja memiliki jadwal kerja yang padat sehingga tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara optimal. Di samping itu, terdapat kendala dalam pengumpulan data pasien. Beberapa peserta tidak melengkapi data identitas maupun riwayat kesehatan secara lengkap, sehingga menyulitkan tim dalam melakukan analisis lebih mendalam terhadap faktor risiko PJK. Kekurangan data ini berpotensi mengurangi akurasi hasil evaluasi dan interpretasi kondisi kesehatan peserta secara menyeluruh.

2. Faktor Pendukung

Kegiatan ini memperoleh dukungan yang sangat baik dari pihak Klinik FK UHAMKA dan manajemen PT Utama. Antusiasme peserta terlihat jelas, terutama karena sebagian besar belum pernah menjalani pemeriksaan jantung dengan EKG maupun Echo sebelumnya. Dukungan tenaga kesehatan, dosen, serta mahasiswa yang terlibat juga menjadi faktor penting dalam kelancaran kegiatan. Respons positif dari peserta menunjukkan adanya kebutuhan nyata terhadap program deteksi dini PJK, sekaligus memperlihatkan bahwa kegiatan ini relevan dengan kondisi kesehatan pekerja usia produktif. Dukungan ini menjadi modal penting untuk melaksanakan kegiatan serupa secara berkelanjutan.

3. Rencana Tindak Lanjut

Rencana ke depan mencakup pengembangan program edukasi kesehatan yang lebih luas dan berkesinambungan. Kegiatan tidak hanya berfokus pada PJK, tetapi juga akan mencakup faktor risiko lain yang berkaitan erat dengan kesehatan kardiovaskuler, seperti diabetes melitus, dan gangguan metabolik. Selain itu, Kolaborasi dengan PT Utama dan Klinik FK UHAMKA akan terus diperkuat, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, serta mitra komunitas, sehingga program ini dapat memberikan dampak kesehatan yang lebih signifikan dan berkelanjutan bagi pekerja.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi dan pemeriksaan deteksi dini penyakit jantung koroner (PJK) yang dilaksanakan di Klinik FK UHAMKA bekerja sama dengan PT Utama berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari peserta. Hasil pemeriksaan penunjang (EKG, Echo, dan pemeriksaan fisik) memberikan gambaran awal kondisi jantung pekerja usia produktif, sementara penyuluhan interaktif berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai faktor risiko dan pencegahan PJK. Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar ±8,9%, dengan distribusi nilai post-test yang lebih stabil. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan edukasi dan pemeriksaan penunjang efektif dalam meningkatkan kesadaran serta pemahaman peserta terhadap pentingnya deteksi dini PJK.

6.2 Saran

1. Bagi peserta, diharapkan dapat menerapkan gaya hidup sehat dengan mengurangi kebiasaan merokok, menjaga pola makan seimbang, meningkatkan aktivitas fisik, serta mengelola stres secara tepat untuk menurunkan risiko PJK.
2. Bagi tim pelaksana, perlu dilakukan perbaikan pada aspek teknis, seperti penambahan alat pemeriksaan penunjang dan pengaturan lokasi kegiatan agar lebih kondusif, serta memastikan pengumpulan data peserta lebih lengkap untuk mendukung analisis yang akurat.

LAMPIRAN

1. **Jadwal Kegiatan**

Jum'at, 29 April 2026			
No	**Waktu**	**Kegiatan**	**Pengisi Acara**
1.	08.30-08.50	Pembukaan	Mahasiswa & Panitia
2.	08.50-13.00	Penyuluhan	Mahasiswa
3.	13.00-13.10	Penutupan	Mahasiswa

2. Dokumentasi

MEDICAL FACULTY
msu

Kejadian tersembunyi dari penglihatan kita
50%
Prevalensi
Sekitar 50% orang dewasa di AS memiliki bentuk penyakit kardiovaskular—seringkali tanpa gejala yang disadari.
375.000+
Mortalitas
Kematian tahunan akibat penyakit jantung koroner (PJK).
10-20%
Dampak Tempat Kerja
Proporsi kematian terkait penyakit jantung pada populasi usia kerja yang terhubung langsung dengan kondisi tempat kerja.
Penyakit jantung adalah penyebab kematian nomor satu, dengan serangan jantung terjadi setiap 40 detik di AS.

Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

AKREDITASI INSTITUSI
TERAKREDITASI UNGGUL
NO. SK: 290/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022

No: 23 /LPPMP/STR/2026

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan Kepada

Dr. Sri Suciati Ningsih, S.Si, M.Biomed

Sebagai Fasilitator

Dalam Kegiatan:

EDUKASI DAN DETEKSI DINI PENYAKIT JANTUNG KORONER (PJK) DI KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UHAMKA

29 April 2026

Jakarta, 20 Mei 2026

Prof. Herri Mulyono, M.Pd., Ph.D.
KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI